

## PELAKSANAAN MANAJEMEN PESERTA DIDIK DI SMA INSAN CENDEKIA MANDIRI BOARDING SCHOOL SIDOARJO

Suci Darma Santi<sup>1</sup>, Muhamad Ripin Ikwandi<sup>2</sup>

<sup>1</sup>STAI An Najah Indonesia Mandiri Sidoarjo, <sup>2</sup>STAI An Najah Indonesia Mandiri Sidoarjo

<sup>1</sup>[suci.dsanti126@gmail.com](mailto:suci.dsanti126@gmail.com), <sup>2</sup>[arifinalfathan03@gmail.com](mailto:arifinalfathan03@gmail.com)

**Abstract** : Learners have a very important role in education. Therefore, the management of learners must be carried out as well as possible so that they can obtain the results expected by educational institutions. And school is a means for someone to increase knowledge. As the description goes, researchers observed that the management of learners must be well executed by all parts of the school. From the background above, the author wants to know how the implementation of student management is carried out at Insan Cendekia Mandiri Boarding School Sidoarjo High School. This research is qualitative descriptive and the subjects in this study are the Principal, Deputy Head of Student Affairs, Deputy Head of Curriculum, Administrative Staff, and several teacher boards located at Insan Cendekia Mandiri Boarding School Sidoarjo High School. Data collection is done by conducting a literature review, taking data through observation, interviews, and documentation. And in the end, an analysis of all the data obtained so that the data can be presented systematically and concisely. The results showed that the school had various programs in the coaching process for the students.

**Keywords:** Coaching, management, Learners..

**Absrtak** : Peserta didik memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan. Oleh karenanya manajemen peserta didik harus dilaksanakan sebaik-baiknya sehingga dapat memperoleh hasil yang diharapkan lembaga pendidikan. Dan sekolah merupakan sarana bagi seseorang dalam meningkatkan pengetahuan. Sebagaimana uraian tersebut, peneliti mengamati bahwa manajemen peserta didik harus dijalankan dengan baik oleh semua bagian dalam sekolah. Dari latar belakang diatas, penulis ingin mengetahui bagaimana pelaksanaan manajemen peserta didik yang dilakukan di SMA Insan Cendekia Mandiri Boarding School Sidoarjo. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dan Subyek dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Wakil Kepala Kesiswaan, Wakil Kepala Kurikulum, Staff Tata Usaha, dan beberapa dewan guru yang berada di SMA Insan Cendekia Mandiri Boarding School Sidoarjo. Adapun pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan kajian literatur, mengambil data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dan pada akhirnya dilakukan analisis terhadap semua data yang diperoleh agar data dapat disajikan secara sistematis dan ringkas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sekolahtersebut memiliki berbagai program dalam proses pembinaan terhadap para siswa.

**Kata kunci:** Pembinaan, Manajemen, Peserta Didik.

## **Pendahuluan**

Peserta didik merupakan individu yang mengalami perkembangan dan perubahan sehingga memerlukan arahan dan bimbingan untuk membentuk kepribadian. Dengan istilah lain peserta didik merupakan individu yang sedang berada di fase pertumbuhan dan perkembangan dari segi fikiran, fisik, dan mental. Walaupun tidak disadari dalam proses tersebut peserta didik mendapat banyak bantuan dan bimbingan. Selain itu pendapat lain mengatakan bahwa peserta didik merupakan manusia yang belum dewasa, sehingga ia masih membutuhkan pelatihan, bimbingan, dan pengajaran dari orang dewasa atau dengan istilah yang lebih teknis yaitu 'pendidik'. Yang tujuannya adalah untuk membimbing proses perkembangannya.<sup>1</sup>

Berdasarkan ketentuan Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah anggota masyarakat yang melakukan usaha dalam mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jenjang, jalur, dan jenis pendidikan tertentu. Peserta didik adalah seseorang yang memiliki pilihan untuk mempelajari ilmu sesuai dengan harapan dan cita-cita di masa depan.<sup>2</sup>

Dari beberapa pengertian diatas, dapat dikatakan bahwa peserta didik merupakan individu yang mendapat pelayanan dalam pendidikan sesuai dengan kemampuan, minat, dan bakat agar individu dapat tumbuh dan berkembang dengan baik serta memiliki kepuasan dalam menerima pembelajaran dari para pendidiknya.

Jadi, manajemen peserta didik merupakan pengelolaan terhadap segala kegiatan yang melibatkan peserta didik didalamnya. Manajemen peserta didik bukan hanya pencatatan data terkait peserta didik, namun juga tentang membantu pertumbuhan anak didik melalui proses pendidikan di sekolah.

## **Metode Penelitian**

Dalam hal ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif yang bersifat studi pustaka dan studi fenomenologi. Subyek dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Wakil Kepala Kesiswaan, Wakil Kepala

---

<sup>1</sup> Musaddad Harahap, *Esensi Peserta Didik dalam Perspektif Pendidikan Islam*, Jurnal Al-Thariqah, Vol. 1, No. 2, Edisi Desember 2016, hal. 140-141

<sup>2</sup> Askhabul Kirom, *Peran Guru dan Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran Berbasis Multikultural*, Jurnal Al-Murabbi, Vol. 3 No. 1, Edisi Desember 2017, hal 74-75

Kurikulum, Staff Tata Usaha, dan beberapa dewan guru yang berada di SMA Insan Cendekia Mandiri Boarding School Sidoarjo. Adapun pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan kajian literatur, mengambil data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait pelaksanaan manajemen peserta didik di SMA Insan Cendekia Mandiri Boarding School Sidoarjo. Pengambilan data dilakukan selama bulan Agustus 2021. Hasil perolehan literatur, observasi, dan wawancara disajikan dan dianalisa agar ringkas dan sistematis.

### **Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan pemaparan lebih mendalam serta perangkaian catatan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk dapat menambah wawasan peneliti tentang Manajemen Peserta Didik di SMA Insan Cendekia Mandiri Boarding School Sidoarjo. Tahapan dalam proses analisis data ialah sebagai berikut:

#### 1. Pengumpulan data

Pengumpulan data di lapangan selalu berkaitan dengan teknik penggalian data. Sumber data utama dicatat dengan berbagai jenis data berupa rekaman suara, video, atau pun foto. Oleh karenanya, catatan lapangan sangat perlu didokumentasikan dalam pengumpulan data selama di lapangan. Adapun bentuk catatan lapangan ialah: (1) catatan fakta, (2) Catatan teori.<sup>3</sup>

#### 2. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemusatan perhatian terhadap data lapangan. Adapun reduksi data dilakukan dengan cara meringkas data yang diperoleh kemudian dikumpulkan ke dalam konsep dan kategori tema.<sup>4</sup>

#### 3. Penyajian data

Penyajian data merupakan proses pengumpulan dan penyusunan semua data yang diperoleh untuk menemukan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dan bentuk dari penyajian data kualitatif dapat berbentuk catatan lapangan, matriks, karingan, bagan, dan grafik. Bentuk-bentuk data tersebut berfungsi untuk melihat apakah kesimpulan sudah sesuai atau sebaliknya.

---

<sup>3</sup> Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, Jurnal Alhadharah, Vol. 17, No. 33, (2018), hal.85-86

<sup>4</sup> Ibid. hal. 91

#### 4. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan oleh peneliti secara terus menerus sejak selama masih dilapangan. Kesimpulan tersebut di psatikan selama masa penelitian dengan cara: (1) meninjau kembali selama penulisan, (2) meninjau kembali data lapangan, (3) meninjau kembali dan bertukar pikiran dengan orang lain untuk memperkuat kebenaran, (4) menyimpan hasil data kedalam berbagai media (flashdisk, gmail, dsb).<sup>5</sup>

### **Hasil dan Pembahasan**

Berdasarkan keterangan dari beberapa narasumber di SMA Insan Cendekia Mandiri Boarding School Sidoarjo dapat dikatakan bahwa manajemen peserta didik di instansi tersebut sama dengan di instansi lainnya. Yakni mencakup tentang perencanaan peserta didik, penerimaan peserta didik, organisasi peserta didik, bimbingan dan konseling, dan disiplin peserta didik di sekolah tersebut telah terlaksana sesuai dengan 4 fungsi manajemen yaitu *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling*.

Adapun yang menjadi visi dari Sekolah ICMBS adalah “Menjadi sekolah calon pemimpin dunia yang berkarakter dan visioner, dengan indikator: (1) Terwujudnya lulusan yang berkarakter (berakhlak, tangguh, reflektif, mandiri, dan bekerjasama). (2) terwujudnya lulusan yang visioner (cerdas dan inovatif)”.

Dan misi dalam mencapai visi tersebut adalah “Menyelenggarakan sekolah efektif yang berorientasi pada pengembangan karakter dan pribadi visioner sebagai calon pemimpin dunia: (1) mewujudkan PMB yang efektif. (2) menyelenggarakan manajemen perubahan. (3) mengembangkan kurikulum sesuai tujuan sekolah. (4) mengembangkan sarana dan prasarana. (5) menyelenggarakan pendampingan (*coaching*).

Karena sekolah ICMBS ini merupakan sekolah yang berbasis asrama, sehingga mewajibkan seluruh siswanya untuk tinggal di asrama selama menjadi siswa. Sehingga terdapat 2 (dua) pihak yang memiliki tanggungjawab terhadap pertumbuhan dan perkembangan siswa yaitu: (1) Pihak Sekolah, yang berperan sebagai pembimbing atas kegiatan pembelajaran akademik dan non akademik siswa di sekolah. (2) Pihak Asrama,

---

<sup>5</sup> Ibid. hal. 94  
The 2<sup>nd</sup> ICO EDUSHA 2021  
Vol. 2.No.1 December 2021  
E-ISSN. 2775-930X

yang berperan sebagai pembimbing atas kegiatan *religi* atau keagamaan bagi siswa di asrama.

Oleh karenanya dalam rangka mengembangkan potensi siswa, SMA ICMBS juga memiliki program khusus bagi siswa. Yang bertujuan untuk menghasilkan standar lulusan yang memiliki keahlian tidak hanya dari akademik sekolah. Beberapa contoh bidang tersebut adalah kompetensi Tahfidzul Qur'an, menjadi imam sholat, mengisi Khutbah Jum'at, nilai minimal rerata rapor, mampu menghasilkan karya penelitian, dan beberapa standarisasi lainnya

Untuk dapat mencapai standarisasi tersebut, pihak sekolah dan pihak asrama selalu berkoordinasi terkait perkembangan siswa selama berada di sekolah ICMBS. Dan melakukan evaluasi secara berkala, serta melakukan inovasi baru terhadap pengelolaan peserta didik.

#### 1. Struktur kepemimpinan dan manajemen di SMA ICMBS

Berdasarkan data DAPODIK dan hasil wawancara, saat ini SMA ICMBS merupakan sekolah swasta yang berbasis asrama khusus laki-laki dan berada dibawah naungan Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri. yang menerapkan Kurikulum 2013 dan mendapat predikat Akreditasi A. Dan kepala sekolah SMA ICMBS saat ini bernama Bapak Charis Santoso.

#### 2. Proses penerimaan peserta didik baru SMA ICMBS

Dalam proses penerimaan peserta didik baru, sebelumnya dilakukan proses pendaftaran terlebih dahulu. Yang mana didalamnya terdapat 2 jalur pendaftaran yakni jalur beasiswa dan jalur prestasi. Bagi calon peserta jalur prestasi dapat mendaftar secara langsung di Sekolah ICMBS Sidoarjo. Sedangkan calon peserta Beasiswa dapat melakukan pendaftaran secara online atau langsung menghubungi kantor cabang yayasan Yatim Mandiri.

Dalam proses penerimaannya, calon siswa harus memenuhi beberapa kualifikasi dan persyaratan pendaftar. Kualifikasi yang harus dipenuhi calon pendaftar SMA ICMBS adalah nilai rata-rata rapor 7.00, bersedia tinggal di asrama, sehat jasmani dan rohani, dan usia maksimal adalah 17 tahun. Sedangkan persyaratan yang harus dipenuhi adalah memiliki NISN, mengisi formulir pendaftaran, menyerahkan pas foto, fotocopy rapor kelas 7-9 SMP, Kartu Keluarga, Akta Kelahiran, Surat sehat, surat

kematian ayah, dan surat rekomendasi dari Kepala Cabang Yatim Mandiri terdekat sebagai bukti kelayakan bahwa siswa tersebut layak mendapatkan beasiswa.

### 3. Proses pembinaan peserta didik di SMA ICMBS

Dalam proses pembinaan siswanya, selain bimbingan dari bagian Bimbingan dan Konseling sekolah ICMBS memiliki program yang secara rutin dilakukan yakni evaluasi terhadap diri sendiri atau lebih dikenal dengan istilah ‘muhasabah’ yang dilakukan pada hari jumat tepatnya setelah selesai sholat jum’at. Dalam kegiatan muhasabah semua siswa berkumpul berdasarkan kelasnya dan dibimbing secara langsung oleh wali kelas masing-masing.

## **Kesimpulan**

Manajemen peserta didik merupakan pengelolaan terhadap segala kegiatan yang melibatkan peserta didik didalamnya. Manajemen peserta didik bukan hanya pencatatan data terkait peserta didik, namun juga tentang membantu pertumbuhan anak didik melalui proses pendidikan di sekolah. Adapun cakupan dalam Manajemen Peserta didik ialah sebagai berikut: Tujuan dan fungsi manajemen peserta didik dan ruang lingkup manajemen peserta didik. Yang dalam pembahasannya merupakan upaya sekolah dalam pengelolaan untuk membimbing dan mengarahkan peserta didiknya agar memiliki masa depan yang jelas untuk dicapai.

## **Ucapan Terima Kasih**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Sekolah Tinggi Agama Islam An-Najah Indonesia Mandiri Sidoarjo yang telah memberi kesempatan untuk studi dan melakukan penelitian ini. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada Kepala Sekolah, guru, dan staff SMA Insan Cendekia Mandiri Boarding School Sidoarjo yang telah mengizinkan, mendukung, dan membantu dalam melakukan penelitian ini.

## **Referensi**

Berita diakses dari <https://sekolahicm.sch.id/> Pada tanggal 04 Desember 2021.

Pedoman Praktik Latihan Profesi. Sidoarjo. Sekolah Tinggi Agama Islam An Najah Indonesia Mandiri.